



UNIVERSITAS GUNADARMA, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Direvisi
Etika Profesi Pertanian	KA064204	Etika Profesi Pertanian	2	7	23 September 2023
OTORISASI	<b>Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>		<b>Ka. Prodi</b>	
	Dr. Ir. Budiman, MS	Dr. Ir. Budiman, MS		Dr. Ir. Budiman, MS	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li><li>2. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li><li>3. Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, teknologi informasi dan komunikasi dan manajemen sumberdaya lahan, manusia dan lingkungan sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja.</li><li>4. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi produksi tanaman dengan teknologi terkini dan ramah lingkungan yang efektif dengan memperhatikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja;</li></ol>				
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan</li><li>2. Mahasiswa menguasai konsep teoretis sains alam, aplikasi etika dalam pertanian; prinsip-prinsip etika profesi dalam pertanian yang berkelanjutan</li><li>3. Mahasiswa menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) untuk menyelesaikan masalah etika profesi pertanian sistem pertanian yang berkelanjutan</li><li>4. Mahasiswa bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li></ol>				
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Etika profesi pertanian merupakan mata kuliah yang mempelajari konsep dasar, urgensi, dan pengertian etika profesi pertanian dalam kaitannya membangun visi dan jati diri profesi pertanian, dimensi etika, terminologi dan unsur pokok etika profesi pertanian dalam kaitannya membangun visi dan jati diri profesi pertanian, etika sebagai sistem nilai, perbedaan moral dengan etika, hukum dengan etika maupun etika dengan agama, konsep tentang manusia (multi konsep), konsep sains dan teknologi dalam perkembangan sains dan teknologi, peran etika dalam perkembangan sains dan teknologi, tipologi dan perkembangan pertanian (lokal dan global) serta pertanian sebagai sebuah profesi, tipologi pertanian di Indonesia dan dunia, serta konsep dan pengertian profesionalisme serta keterkaitan etika dengan profesionalisme, pertanian dalam kaitannya dengan keberlanjutan sebagai bagian dari profesionalisme, konsep dan prinsip etika pertanian serta peran etika dalam profesi pertanian, permasalahan dalam etika pertanian dan mampu menyelesaikan masalah etika pertanian, etika pengembangan sains dan teknologi dalam system pertanian yang berkelanjutan, urgensi riset dalam pertanian dan etika riset dalam pertanian, dan hak dan tanggung jawab profesi serta kode etika profesi pertanian.				

<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fleddermann, Charles B. 2004. Engineering Ethic. 2nd edition. ISBN 81-297-0273-8. Published by Pearson Education (Sinapore) Pte. Ltd.. Indian Branch, 482 F.I.E. Patparganj. Delhi 110092. India.</li> <li>2. Harris JR, Charles E. 1995. Engineering Ethics : Concepts and Cases. Wadsworth Publishing Company. Belmont</li> <li>3. Vesillind P, Aarne and Gunn, Alastair S. 1998. Engineering Ethics and the Environment. Cambridge : Cambridge Univ Pr</li> <li>4. Whitbeck, Caroline. 1998. Ethics in Engineering Practice and Research. Cambridge : Cambridge Univ Pr</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Publikasi-publikasi pada jurnal penelitian yang terkait dengan topik bahasan terkait.</li> </ol>
<b>Media Pembelajaran</b>	Ceramah/Kuliah Pakar, <i>Focus Group Discussion/FGD</i> , <i>Project Based Learning/PBL</i> , Teaching Industry, Mini Project/Plan
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	-

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Ref
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa memahami konsep dasar dan urgensi, pengertian etika profesi pertanian dalam kaitannya membangun visi dan jati diri profesi pertanian	1. Konsep dan pengertian etika 2. Terminologi etika	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif  Teknik: Bentuk non-test	Paham dan mengaplika si etika profesi pertanian di dalam masyarakat	5	1,2,3,4
2	Mahasiswa memahami dimensi etika, terminologi dan unsur pokok etika profesi pertanian dalam kaitannya membangun visi dan jati diri profesi pertanian	1. Dimensi Etika 2. Unsur pokok dalam etika	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Case Methode</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif  Teknik: Bentuk non-test	Ketepatan penguasaan dimensi etika, terminologi dan unsur pokok etika profesi pertanian	5	1,2,3,4
3	Mahasiswa memahami etika sebagai sistem nilai	1. Etika sebagai sistem nilai	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Case Methode</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif  Teknik: Bentuk non-test	Paham mengenai sistem nilai	10	1,2,3,4

4	Mahasiswa memahami perbedaan moral dengan etika, perbedaan hukum dengan etika, maupun etika dengan agama	1. Etika dan moral 2. Perbedaan moral dengan hukum Perbedaan etika dengan agama	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based Learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham mengenai pemikiran dasar dalam etika perbedaannya dengan moral, hukum dan agama	5	1,2,3,4
5	Mahasiswa memahami berbagai konsep tentang manusia (multi konsep), konsep sains dan teknologi	1. Konsep Manusia (Multi Konsep)	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Case Methode</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham tentang manusia dari berbagai dimensi	10	1,2,3,4
6	Mahasiswa memahami peran etika dalam perkembangan sains dan teknologi.	1. Konsep sains dan teknologi 2. Peran etika dalam perkembangan sains dan teknologi Etika lingkungan hidup	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham tentang sains dan teknologi terkait dengan etika profesi	10	1,2,3,4

7	Mahasiswa mengetahui dan memahami tipologi dan perkembangan pertanian (lokal dan global) serta pertanian sebagai sebuah profesi, tipologi pertanian di Indonesia dan dunia, serta konsep dan pengertian profesionalisme serta keterkaitan etika dengan profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep sains dan teknologi</li> <li>2. Peran etika dalam perkembangan sains dan teknologi</li> <li>3. Etika lingkungan hidup</li> </ol>	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i></p>	2 x (2x50")	<p>Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan</p>	<p>Kriteria: Kuantitatif</p> <p>Teknik: Bentuk non-test</p>	<p>Paham tipologi dan perkembangan pertanian (lokal dan global) serta pertanian sebagai sebuah profesi, tipologi pertanian di Indonesia dan dunia, serta konsep dan pengertian profesionalisme serta keterkaitan etika dengan profesionalisme</p>	15	1,2,3,4
8	Mahasiswa memahami pertanian yang keberlanjutan sebagai bagian dari profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanian yang keberlanjutan sebagai bagian dari profesionalisme</li> </ol>	<p>Kuliah</p> <p><i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based Learning</i></p>	2 x (2x50")	<p>Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan</p>	<p>Kriteria: Kuantitatif</p> <p>Teknik: Bentuk non-test</p>	<p>Paham tentang pertanian yang keberlanjutan sebagai bagian dari profesionalisme</p>	5	1,2,3,4

9	Mahasiswa memahami pertanian yang keberlanjutan sebagai bagian dari profesionalisme	1. Pertanian yang keberlanjutan sebagai bagian dari profesionalisme	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based Learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham tentang pertanian yang keberlanjutan sebagai bagian dari profesionalisme	5	1,2,3,4
1,2,3,410	Mahasiswa memahami konsep dan prinsip etika pertanian serta peran etika dalam profesi pertanian	1. Konsep dan prinsip etika profesi pertanian Peran etika dalam profesi pertanian	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham dan menjelaskan prinsip-prinsip etika profesi pertanian	5	1,2,3,4
11									
12	Mahasiswa memahami permasalahan dalam etika pertanian dan mampu menyelesaikan masalah etika pertanian	1. Analisa isu masalah etika pertanian 2. Model Pedekatan 3. Studi kasus: Konflik etika	<i>Project Based Learning (Review Text Journal)</i> Kasus/fenomena pertanian ditinjau dari dimensi etika pertanian	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham teknik penyelesaian masalah etika pertanian	5	1,2,3,4

13	Mahasiswa memahami etika pengembangan sains dan teknologi dalam sistem pertanian yang berkelanjutan	1. esensi etika pengembangan sains dan teknologi dalam sistem pertanian yang berkelanjutan	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham etika pengembangan sains dan teknologi dalam sistem pertanian yang berkelanjutan	5	1,2,3,4
14	Mahasiswa memahami urgensi riset dalam pertanian dan etika riset dalam pertanian	1. Pengenalan riset bidang pertanian 2. Etika dan riset 3. Hak kekayaan intelektual	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham etika dalam riset dan percobaan pertanian	5	1,2,3,4
15	Mahasiswa memahami hak dan tanggung jawab profesi pertanian serta memiliki motivasi dalam membangun jatidiri profesi pertanian	1. profesi pertanian 2. Membangun kode etik profesi pertanian	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	Praktek terbimbing, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Independen, Laporan	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Paham hak dan tanggung jawab profesi serta kode etika profesi pertanian	5	1,2,3,4
16	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>								

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Problem Based Learning dan metode lainnya.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** : Tatap Muka, **PT** : Penugasan terstruktur, **BM** : Belajar mandiri

## FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah : Etika Profesi Pertanian  
Program Studi : Agroteknologi  
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2  
Pertemuan ke : 3-9

### A. TUJUAN TUGAS :

Mengetahui dan Memahami

1. Etika sebagai sistem nilai, kaitannya dengan moral dan agama (M3)
2. Sains dan teknologi, kaitannya dengan etika dalam perkembangannya (M5)
3. Pertanian dari sisi kebijakan pertanian yang ada di Indonesia (M6)
4. Project Based Learning (Review Text Journal) : Perkembangan pertanian lokal dan global sebagai sebuah profesi (M7-8)
5. Project Based Learning (Review Text Journal) : Kasus/fenomena pertanian ditinjau dari dimensi etika pertanian (12-13)

### B. URAIAN TUGAS :

#### a. Obyek Garapan

Etika pertanian di Indonesia, dari sisi etika secara umum dan kaitannya dengan pengembangan sains dan teknologi di bidang pertanian lingkup luas mencakup : budidaya pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan, baik di level mikro (petani-keluarga petani) maupun makro (nasional-internasional).

#### b. Metode atau Cara pengerjaan

1. Mahasiswa diminta untuk mencari data, artikel, dan peraturan terkait kasus bidang etika pertanian, baik di level mikro maupun makro (nasional-internasional)
2. Mahasiswa memahami obyek yang dipelajari, kemudian melakukan analisis kasus aktual yang didapatkan. Analisis kasus dikerjakan dengan menggunakan konsep-konsep etika profesi pertanian yang dipelajari di kelas.
3. Membuat resume akademis dari sisi etika profesi pertanian, dimulai dari identifikasi masalah yang dihadapi, analisis akademis atas masalah yang dapat diidentifikasi, dan diakhiri dengan membuat rancangan solusi atas permasalahan yang ditemukan

Metode belajar menggunakan data sekunder dari sumber yang tersedia. Masing-masing mahasiswa diminta untuk mengunduh minimal 3 kasus terkait yang ada, di level mikro sampai dengan makro. Pengerjaan dilakukan secara individual, dan tugas dibuat laporan tertulis menggunakan format penulisan yang ditentukan.

#### c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan

Masing-masing mahasiswa mengetahui dan memahami permasalahan etika profesi pertanian yang terjadi terkait dengan kasus yang dianalisis, dan dapat memperoleh wawasan solusi atas permasalahan yang ditemukan dan dianalisis. Secara umum akan diperoleh jumlah kasus yang banyak, minimal 3 kali dari jumlah mahasiswa di kelas, sehingga hal tersebut dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang topic pada mata kuliah Sosiologi Pertanian yang diikuti. Pembelajaran diperoleh dari laporan semua mahasiswa yang mengerjakan tugas yang diberikan, makin banyak jumlah mahasiswa di kelas maka semakin banyak pula item pembelajaran yang diperoleh.

### C. KRITERIA PENILAIAN (bobot)

Kriteria 1 Kelengkapan Isi Laporan Tugas

Kriteria 2 Kebenaran Isi Laporan Tugas

Kriteria 3 Keterampilan dalam Proses Bisnis

## GRADING SCHEME COMPETENCE

### KRITERIA 1 : Kelengkapan Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Kelengkapan Isi Laporan	Lengkap dan terpadu	Lengkap	Masih kurang beberapa aspek yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
<b>SKOR</b>	<b>95 – 100</b>	<b>90 – 95</b>	<b>80 – 85</b>	<b>75 – 80</b>	<b>70 – 75</b>

### KRITERIA 2 : Kebenaran Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Kebenaran Isi Laporan	Diungkapkan dengan tepat, terdapat aspek penting, analisis dan membantu memahami konsep	Diungkap dengan tepat tetapi deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, melebihi halaman, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh	Tidak ada konsep yang disajikan
Sistematika Bahasa	Ejaan sesuai EYD, sesuai format	Ejaan sesuai EYD dengan sedikit kesalahan, sesuai format	Ejaan cukup sesuai dengan EYD, cukup sesuai format	Ejaan kurang sesuai EYD, kurang sesuai format	Ejaan tidak sesuai EYD, tidak sesuai format
<b>SKOR</b>	<b>95 – 100</b>	<b>90 – 95</b>	<b>80 – 85</b>	<b>75 – 80</b>	<b>70 – 75</b>

### KRITERIA 3 : Keterampilan dalam Proses Bisnis

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Penyiapan Alat dan Bahan	Lengkap (100%), sesuai kebutuhan	Lengkap (90%), sesuai kebutuhan	Cukup lengkap (80%), sesuai kebutuhan	Kurang lengkap (70%), belum sesuai kebutuhan	Tidak lengkap ( $\leq 50\%$ ), tidak sesuai kebutuhan
Keterampilan Kerja	Sangat terampil, cepat dan runtut	Terampil, cukup cepat dan runtut	Cukup terampil, kecepatan sedang dan cukup runtut	Kurang terampil, kecepatan rendah dan kurang runtut	Tidak terampil, lambat dan tidak sesuai prosedur
Inovasi dan Kreativitas	Sangat tinggi	Tinggi	Cukup tinggi	Rendah	Sangat rendah
<i>Communication and Selling Skills</i>	Bahasa persuasif, komunikasi sangat baik, mampu menjelaskan produk dengan gamblang (95-100%), produk terjual 100%	Bahasa persuasif, komunikasi baik, penjelasan produk 90%, produk terjual 90%	Bahasa cukup persuasif, komunikasi cukup baik, penjelasan produk 80%, produk terjual 80%	Bahasa kurang persuasif, komunikasi kurang baik, penjelasan produk 70%, produk terjual 70%	Bahasa tidak persuasif, komunikasi tidak baik, penjelasan produk $\leq 70\%$ , produk terjual $\leq 50\%$
Hasil Akhir Produk	Keberhasilan diatas $\geq 95\%$ , kualitas sangat baik	Keberhasilan 90-95%, kualitas baik	Keberhasilan 85-80%, kualitas standar	Keberhasilan 75-80%, kualitas standar	Keberhasilan $\leq 75\%$ , kualitas dibawah standar
<b>SKOR</b>	<b>95 – 100</b>	<b>90 – 95</b>	<b>80 – 85</b>	<b>75 – 80</b>	<b>70 – 75</b>

**KRITERIA 4 : Daya tarik komunikasi/presentasi****Kriteria Komunikasi lisan dan bahasa tertulis**

<b>DIMENSI</b>	<b>Sangat Memuaskan</b>	<b>Memuaskan</b>	<b>Batas</b>	<b>Kurang Memuaskan</b>	<b>Di bawah standard</b>
<b>Bahasa Presentasi</b>	Bahasa sangat lugas, sangat jelas, mengalir, dan santun	Bahasa lugas, jelas, mengalir, dan santun	Bahasa cukup lugas, cukup jelas, mengalir, dan cukup santun	Bahasa kurang lugas, kurang jelas, kurang mengalir, dan kurang santun	Bahasa tidak lugas, terbata-bata, tidak mengikuti sistematika bahasa yang baik, dan kurang santun
<b>Penyampaian Materi Presentasi</b>	Sangat menarik, materi mudah dimengerti, sangat menguasai materi, dan media peraga sangat lengkap	Menarik, materi mudah dimengerti, menguasai materi, dan media peraga lengkap	Cukup menarik, materi cukup dimengerti, menguasai materi, dan media peraga cukup lengkap	Kurang menarik, materi kurang dimengerti, cukup menguasai materi, dan media peraga kurang lengkap	Tidak menarik, materi sulit dimengerti, tidak menguasai materi, dan media peraga tidak lengkap
<b>Penampilan</b>	Sangat rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> mendukung penjelasan, menguasai panggung dan audiens	Rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, menguasai panggung dan audiens	Cukup rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, cukup menguasai panggung dan audiens	Kurang rapi, kostum kurang sesuai dengan acara, gugup, <i>gesture</i> kaku, kurang menguasai panggung dan audiens	Tidak rapi, kostum tidak sesuai dengan acara, sangat gugup, <i>gesture</i> sangat kaku, tidak menguasai panggung dan audiens
<b>SKOR</b>	<b>95 – 100</b>	<b>90 – 95</b>	<b>80 – 85</b>	<b>75 – 80</b>	<b>70 - 75</b>